

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari segi metodologi penelitian, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis, fakta, dan karakteristik obyek dan subyek yang diteliti secara tepat.⁵¹ Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.⁵²

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

⁵¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

⁵²Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 159.

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵³ Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang terkait dengan penerapan pembiasaan kegiatan TPQ dalam pembentukan akhlak al-karimah siswa di MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang, di mana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI “Al-Khoiriyyah 1” yang berlokasi di Jl. Bulu Selatan III A No. 253 Semarang.

Adapun alasan peneliti memilih MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang sebagai tempat penelitian karena MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang merupakan madrasah/sekolah yang menerapkan pembiasaan pada kegiatan keagamaan yaitu kegiatan TPQ, kegiatan tersebut memiliki nilai positif bagi peserta didik di MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang dalam memberikan pendidikan tentang belajar al-Qur’an secara baik dan benar karena

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

dilakukan dengan terbiasa, sehingga dapat menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak al-karimah di kehidupannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 12 Januari 2016 sampai dengan tanggal 12 Februari 2016. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus dalam hari tersebut hanya pada hari-hari tertentu. Adapun tahap-tahap yang peneliti lakukan adalah:

- a. Melakukan pendekatan kepada kepala madrasah atau bagian tata usaha yang bersangkutan untuk mengajukan permohonan izin riset.
- b. Melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang obyek penelitian.
- c. Melakukan analisis data dan menyimpulkannya.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, majalah, koran, buku arsip, foto, video, dan lain sebagainya.⁵⁴

Berdasarkan derajat sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan).⁵⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah koordinator TPQ, guru dan peserta didik serta pihak lain yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari sumber kedua atau bukan sumber aslinya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵⁶ Dokumentasi berupa arsip-arsip data MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dapat diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan, yaitu :

Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini yang dijadikan sumber person melalui wawancara yaitu koordinator TPQ, guru, dan peserta didik di MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang.

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (aktivitas, kinerja, laju kendaraan,

⁵⁵Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: teori dan aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 212.

⁵⁶Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hlm. 212.

ritme, nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya). keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi. Di sini yang dijadikan sumber tempat penelitian adalah MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” tidak terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵⁷ Dalam hal ini yang dijadikan sumber paper yaitu dokumentasi berupa arsip-arsip data MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang serta data-data yang berkaitan dengan kegiatan TPQ.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian, karena permasalahan yang ada biasanya sangat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara serempak dari semua segi secara serentak. Seringkali permasalahan melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada di luar jangkauan kemampuan seorang peneliti.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

Selain itu penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada pembiasaan kegiatan TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) dalam pembentukan akhlak al-karimah siswa di MI "Al-Khoiriyah 1" Semarang. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁹

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung kondisi MI "Al-Khoiriyah 1" Semarang dan bagaimana penerapan pembiasaan kegiatan TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) dalam pembentukan akhlak al-karimah siswa serta

⁵⁸Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 12.

⁵⁹Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 213.

problematika yang dihadapi dalam menerapkan kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.⁶⁰ Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶¹

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara dalam bentuk terbuka. Di sini pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan, tetapi jawaban bebas diajukan oleh responden, tidak dibatasi untuk memilih salah satu jawaban yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dan dengan cara *Focused Interview*, cara ini dapat dikatakan sebagai *Focused Interview* karena sejak awal wawancaranya sudah diarahkan ke fenomena yang dikehendaki peneliti. Pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan dan dirangkai sedemikian rupa sehingga diharapkan jawaban-jawaban dari orang yang ditanya tersebut akan menjurus ke tujuan tertentu.⁶²

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber lewat pembicaraan yang berkaitan dengan Implementasi

⁶⁰Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 219.

⁶¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.186.

⁶²Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 219-220.

Pembiasaan Kegiatan TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) dalam Pembentukan Akhlak Al-Karimah Siswa di MI "Al-Khoiriyyah 1" Semarang, yang terfokus pembahasannya pada penerapan pembiasaan kegiatan TPQ dan problematika yang dihadapi dalam menerapkannya. Dalam hal ini pihak yang diwawancarai adalah koordinator TPQ, guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu atau lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶³

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data guru, siswa, sarana dan prasarana, serta arsip sejarah berdirinya dan profil MI "Al-Khoiriyyah 1" Semarang, tepatnya untuk memperoleh data tentang hasil penerapan kegiatan TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an).

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam melakukan pengumpulan data dengan triangulasi

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 329.

maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Menurut Susan Stainback (1988) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa tujuan dari triangulasi tidak untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁶⁴

Dalam kaitannya dengan penemuan ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.⁶⁵

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang telah didapat. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan koordinator TPQ, guru dan peserta didik serta melakukan observasi dan dokumentasi yang didapat, sehingga data yang didapatkan menjadi akurat.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327-328.

⁶⁵Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.82.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.⁶⁶

Dalam analisis data di lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data yang dilakukan dalam periode tertentu, secara terus menerus untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel.⁶⁷

Langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk

⁶⁶Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 334.

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁸

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara, metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari penyiapan yang dilakukan guru dan proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yaitu kegiatan TPQ yang dilakukan guru dan peserta didik. Data dari wawancara di lapangan juga di pilih-pilih, hasil dari wawancara dengan koordinator TPQ, guru dan peserta didik, kemudian di rangkum mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serta data dari hasil dokumentasi berupa arsip-arsip yang berkaitan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan display data atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif atau uraian singkat. Dari penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁶⁹

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 338.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 341.

Setelah reduksi data dilakukan, maka selanjutnya melakukan sajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang implementasi pembiasaan kegiatan TPQ dalam pembentukan akhlak al-karimah siswa di MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilah-pilah terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang berbentuk naratif, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

3. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁰

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dokumentasi terkait dengan implementasi pembiasaan kegiatan TPQ dalam pembentukan akhlak al-karimah siswa di MI “Al-Khoiriyyah 1” Semarang yang telah di reduksi kemudian di display datanya setelah itu di tarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.

gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.